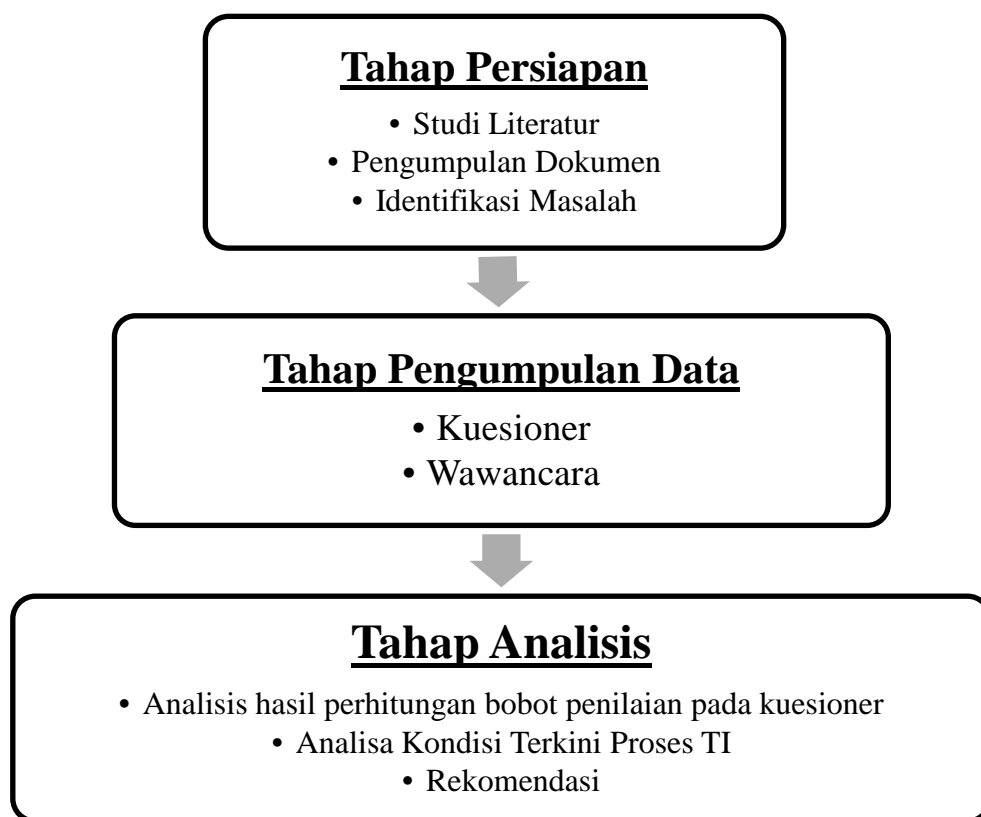


BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kasus (objek), yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi, dan melaporkan hasilnya. Untuk memudahkan dalam menjelaskan proses demi proses yang dilakukan dalam penelitian, maka proses alur penelitian digambarkan dalam bentuk bagan gambar 3.1 seperti berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini menjelaskan dua persiapan yaitu studi literatur dan pengumpulan dokumen. Studi literatur diharapkan mampu menggali seluruh informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan obyek yang menjadi tujuan penelitian. Pengumpulan dokumen memberikan dasar bagi arah penelitian yang akan dilakukan serta mengidentifikasi masalah yang menjadi awal

pemikiran bagi peneliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat dijadikan acuan kembali dikemudian hari.

3.1.1 Studi Literatur

Studi literature dilakukan dengan mencari sumber terkait definisi kinerja tata kelola TI, COBIT 4.1, dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

3.1.2 Pengumpulan Dokumen

Pengumpulan dokumen terdiri dari dua tahap, yaitu memahami visi dan misi BSI UMY, dan melakukan pemetaan proses TI COBIT 4.1. Bertujuan untuk mendapatkan proses TI yang sesuai dengan visi dan misi BSI UMY.

3.1.3 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengumpulan dokumen, maka diperoleh masalah, metode-metode yang akan digunakan, tahap-tahap rancangan penelitian, serta hal yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Masalah yang akan dicari penyelesaiannya pada penelitian ini yaitu melakukan pengukuran kinerja tata kelola TI pada BSI UMY.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang berarti hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi. Untuk mendapatkan data, maka penelitian ini membuat kuesioner sesuai dengan proses TI AI7 dan ME4. Langkah selanjutnya, untuk validasi hasil kuesioner maka peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan BSI UMY. Dari hasil kuesioner dan wawancara menghasilkan penelitian bentuk deskripsi.

3.2.1 Kuesioner

Setelah proses TI telah selesai dipetakan, langkah selanjutnya adalah menyusun kuesioner berisi pertanyaan dengan skala linier dan pertanyaan berdasarkan *maturity level* COBIT 4.1 pada masing-masing domain dan proses TI. Langkah setelah menyusun kuesioner, maka menyebarkan dan setelah hasil didapatkan selanjutnya dihitung dan disimpulkan berada pada *maturity level*, sehingga didapatkan kondisi existing proses TI.

3.2.2 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dalam suasana formal. Wawancara dilakukan dengan metode interview dimana penulis mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban berupa pendefinisian yang mencakup keseluruhan data yang dibutuhkan. Hasil wawancara yang dilakukan penulis akan digunakan sebagai pendukung dari hasil survey kuesioner yang diperoleh penulis.

3.3 Tahap Analisis

Tahap analisis dalam penelitian ini melalui serangkaian tahapan. Tahapannya sebagai berikut:

3.3.1 Analisis hasil perhitungan bobot penilaian pada kuesioner

Setelah mendapatkan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden, maka akan dilakukan analisis dan pengolahan data berdasarkan total dari nilai jawaban dari masing-masing responden.

3.3.2 Analisa Kondisi Terkini Proses TI

Pada tahap ini menganalisa dari hasil wawancara yang disusun dan disimpulkan menjadi kondisi terkini proses TI di BSI.

3.3.2 Rekomendasi

Setelah hasil penelitian didapatkan, langkah selanjutnya adalah menyusun rekomendasi berdasarkan fokus dan langkah-langkah pencapaian maturity level pada masing-masing proses COBIT 4.1 (*The IT Governance Institute, 2007*).